
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Beban hidup gedung (SNI 1727:2013)	II-15
Tabel 2.2.	Faktor R , C_d , dan Ω_0 untuk sistem penahan gaya gempa	II-21
Tabel 2.3.	Nilai parameter perioda pendekatan C_t dan x	II-23
Tabel 2.4.	Ketidakteraturan horisontal pada struktur	II-23
Tabel 2.5.	Ketidakteraturan vertikal pada struktur	II-24
Tabel 3.1.	Tebal minimum plat tanpa balok interior	III-7
Tabel 3.2.	Beban mati dan beban hidup	III-9
Tabel 3.3.	Koefisien situs F_a	III-10
Tabel 3.4.	Koefisien situs F_v	III-10
Tabel 4.1.	Kategori desain seismik berdasarkan parameter respons percepatan pada perioda pendek	IV-13
Tabel 4.2.	Kategori desain seismik berdasarkan parameter respons percepatan pada perioda 1 detik	IV-13
Tabel 4.3.	Penentuan sistem struktur berdasarkan tingkat resiko kegempaan ..	IV-14
Tabel 4.4.	Faktor R , C_d , Ω_0 untuk sistem penahan gaya gempa	IV-14
Tabel 4.5.	Nilai parameter pendekatan untuk C_t dan x	IV-15
Tabel 4.6.	Koefisien batas atas periode yang dihitung	IV-16
Tabel 4.7.	Perhitungan selisih periode (ΔT) setiap mode	IV-19

Tabel 4.8.	Berat dan massa bangunan tiap lantai hasil output ETABS	IV-20
Tabel 4.9.	Berat struktur gedung	IV-23
Tabel 4.10.	Perhitungan gaya gempa tiap lantai	IV-26
Tabel 4.11.	Perhitungan gaya gempa arah X dan Y	IV-26
Tabel 4.12.	Perhitungan eksentrisitas rencana (ed) tiap lantai	IV-27
Tabel 4.13.	Besarnya gaya geser dasar nominal untuk masing-masing gempa ..	IV-33
Tabel 4.14.	Besarnya gaya geser dasar nominal setelah dikalikan faktor skala gempa dinamik	IV-33
Tabel 4.15.	Simpangan antar lantai arah X	IV-34
Tabel 4.16.	Simpangan antar lantai arah Y	IV-35
Tabel 4.17.	Sistem ganda pada shearwall arah X dan arah Y	IV-35
Tabel 4.18.	Sistem ganda pada kolom arah X dan arah Y	IV-37
Tabel 4.19.	Kontrol sistem rangka gedung	IV -38